

**PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III
MI MA'ARIF NU 1 DAWUHANWETAN
KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
IAIN PURWOKERTO

**LULU ATUN NAFISAH
NIM. 1423305022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III
MI MA'ARIF NU 01 DAWUHANWETAN KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

**Lulu Atun Nafisah
1423305022**

Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Bahasa adalah media komunikasi untuk menyampaikan ide-ide, gagasan, dan setiap manusia menggunakan bahasa ketika dirinya ingin mengungkapkan isi perasaan dan pikirannya pada orang lain. Belajar bahasa adalah belajar komunikasi atau keterampilan berbahasa bukan belajar tentang bahasa atau teori bahasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang proses pengembangan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan untuk melakukan studi mendalam mengenai pengembangan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini memfokuskan pengembangan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan proses pengembangan keterampilan berbicara siswa dilakukan dengan kegiatan menyimak, pertanyaan menggali, percakapan dan penampilan (*performance*). Aktivitas menyimak disebagai modal bagi siswa untuk memperoleh kosa kata. siswa dilatih berkomunikasi dengan metode percakapan dan pertanyaan menggali. Siswa kelas IIIA juga melakukan praktik dengan tampil di depan kelas dengan membacakan puisi dan bercerita. Pembelajaran berbicara akan menjadi mudah karena peserta didik terlibat aktif berkomunikasi .

Kata Kunci : Keterampilan berbicara, Pembelajaran bahasa Indonesia, MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	12
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	12
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	13

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	15
B. Konsep Keterampilan Berbicara	16
1. Keterampilan Berbicara	16
2. Berbicara sebagai Keterampilan Berbicara.....	18
3. Tujuan Pembelajaran Berbicara	20
4. Faktor-faktor Keterlambatan dalam Berbicara.....	20
5. Faktor-faktor Pendukung Pengembangan Keterampilan Berbicara	22
C. Pengembangan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	23
1. Tujuan Pengembangan Keterampilan Berbicara.....	24
2. Strategi Pengembangan Keterampilan Berbicara.....	28
3. Metode Pengembangan Keterampilan Berbicara.....	29
4. Langkah-langkah Pengembangan Pembelajaran.....	33
5. Kegiatan-kegiatan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	34
6. Peran Guru pada kegiatan Pengembangan Keterampilan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Objek Penelitian	41

E. Teknik Pengupulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan	47
1. Sejarah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan	47
2. Letak dan kondisi Geografis.....	48
3. Visi dan Misi	48
4. Keadaan Peserta didik	49
5. Struktur Organisasi.....	49
6. Kurikulum MI	51
7. Sarana dan Prasarana.....	54
B. Pengembangan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran kelas IIIA	56
C. Analisis Data	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
C. Kata Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengembangan manusia seutuhnya yaitu manusia yang berkembang secara fisik, akal dan ruh sehingga pendidikan harus dapat mengembangkan aspek tersebut secara optimal.¹ Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan.² Pendidikan tidak hanya dituntut membekali peserta didiknya dengan pengetahuan melainkan keterampilan pula.

Peserta didik dibekali keterampilan melalui proses kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada pribadi yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang terpisahkan satu dengan yang lain.³ Jadi seorang yang telah belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap atau nilai-nilai.

Setiap manusia yang terlahir ke dunia ini mempunyai bakat atau potensi yang masih perlu untuk dikembangkan melalui proses belajar, karena jika tidak maka potensi yang ada dalam setiap diri manusia itu tetap akan menjadi potensi

¹ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan* (Purwokerto: Stain Press, 2016), hlm. 7

² Daeng Nurjamal, dkk. *Terampil Berbahasa* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.2

³ Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 107.

belaka yang tidak pernah bisa aktual. Sebagaimana dalam konsep Islam sendiri bahwa setiap manusia itu dilahirkan dalam kondisi fitrah. Jika di sini kita memaknai fitrah sebagai potensi maka berarti menjadi tugas pendidikan untuk bisa mengaktualisasikan potensi itu sendiri lewat belajar, baik belajar secara formal, informal, maupun non formal.⁴ Melalui pendidik potensi siswa dikembangkan, karena pembelajaran tidak berjalan dengan sukses jika tidak didukung oleh peranan guru secara baik tepat dan benar.

Pada umumnya pendidikan di sekitar kita belum menjadikan keterampilan peserta didiknya menjadi perhatian yang utama, melainkan pada pengetahuan siswanya. Siswa dianggap menguasai mata pelajaran tertentu jika menguasai teorinya (kognitif) saja. Seorang siswa dianggap pandai jika nilai ulangannya tinggi. Padahal keterampilan merupakan aspek yang tidak kalah penting yang perlu mendapat perhatian pendidik untuk dikembangkan pada peserta didiknya agar memiliki bekal dalam mempersiapkan masa depan.

Dalam pembelajaran terjadi komunikasi antara pendidik dengan peserta didik dengan media bahasa. Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.⁵ Bahasa adalah media komunikasi untuk menyampaikan ide-ide, gagasan, dan setiap manusia menggunakan bahasa ketika dirinya ingin mengungkapkan isi perasaan dan pikirannya pada orang lain.⁶ Keterampilan berbicara merupakan sarana utama untuk komunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara di dalam kelas

⁴ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.181.

⁵ Yudrik Jahda, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Premedia Grup, 2012), hlm. 5.

⁶ Abdul Wahid & Heru Kurniawan, *Kemahiran Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Cinta Buku, 2017), hlm. 5.

bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik.

Perhatian dan kegiatan pembelajaran bahasa (bahasa Indonesia) dikembangkan menjadi pembelajaran keterampilan berbahasa. Pembelajaran bukan lagi ditekankan pada pengetahuan bahasa melainkan pada keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam hal ini peran guru bahasa sangat menentukan keberhasilan siswa.⁷ Guru diharapkan untuk dapat mengembangkan keterampilan berbahasa siswa.

Arti penting belajar bahasa Indonesia akan membuat mental siswa menjadi berani. Jika siswa mahir berbahasa Indonesia dengan baik maka bisa menyampaikan ide gagasan dan berani berbicara di depan publik, sehingga siswa bisa dihormati dan dihargai di masyarakat. Belajar bahasa Indonesia dapat menumbuhkan sikap berani berbicara di depan umum.⁸ Namun, secara sosial siswa di sekolah pedesaan sikapnya pendiam dan tidak pemberani. Maka dibutuhkan upaya untuk menumbuhkan sikap berani berbicara di depan umum.

Salah satu madrasah yang menerapkan pengembangan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia ialah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan. MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan terletak di desa Dawuhanwetan kecamatan Kedungbanteng. MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

⁷ Ngalimun dan Noor Alfulaila, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 3.

⁸ Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak* (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2017), hlm.14.

tidak dikelilingi dengan keramaian kota melainkan dikelilingi suasana pedesaan. Siswa-siswa di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan umumnya juga tinggal di desa pedesaan.

Dari hasil wawancara pada hari Sabtu, 23 September 2017 dengan Ibu Sifaul Muznah, S.Pd.I, M.Pd. guru kelas III mendapatkan informasi bahwa guru melakukan pengembangan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia, tujuan untuk membekali peserta didiknya dengan keterampilan berbicara agar melatih mental siswa agar berani mengutarakan pendapat dan berani berbicara di depan umum. Keterampilan berbicara yang dikembangkan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III antara lain berpuisi, percakapan, dan bercerita.⁹

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan keterampilan berbicara bagi siswa. Penulis menimbang pentingnya siswa memiliki keterampilan berbicara dalam pembelajaran, serta peran sentral bahasa dalam pembelajaran bahkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, maka penulis tertarik untuk meneliti pengembangan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, dengan judul "Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas".

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari kesalahan dalam

⁹ Observasi Pendahuluan pada hari sabtu, tanggal 23 September 2017

menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan akan istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang akan digunakan dalam judul ini :

1. Pengembangan Keterampilan Berbicara

Pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹⁰

Pengembangan adalah rencana mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas yang lebih maju. Pengembangan menurut Arifin HM adalah suatu proses perubahan secara bertahap ke arah tingkat yang kecenderungan lebih tinggi dan meluas serta yang secara menyeluruh untuk dapat tercipta suatu kesempurnaan dan kematangan.¹¹

Keterampilan berbicara adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan ide-gagasan melalui bahasa lisan dan gaya yang menarik. Keterampilan berbicara penting bagi siswa karena dalam kesehariannya, siswa selalu melakukan kegiatan komunikasi (berbicara) pada orang lain, termasuk dalam kegiatan keilmuan seperti pembelajaran. Untuk bisa menyampaikan gagasan keilmuannya dengan baik. Di sinilah terampil berbicara menjadi tuntutan siswa.¹²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan keterampilan berbicara adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan gagasan dengan bahasa lisan.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia ,2002, hlm. 258

¹¹ H. M. Arufin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.77

¹² Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.37

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengkondisikan siswa belajar. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.¹³ Jadi pembelajaran bahasa Indonesia proses mengkondisikan siswa belajar membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Dari ke empat aspek keterampilan berbahasa yang menjadi fokus dari penelitian ini ialah pengembangan keterampilan berbicara.

3. MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kedungbanteng

MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan merupakan lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar yang mempunyai andil cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar formal di wilayah Kecamatan Kedungbanteng dan sekitarnya. MI Ma'arif NU 1 juga merupakan MI yang diminati masyarakat Dawuhanwetan dan sekitarnya. Dalam pembelajaran guru memperhatikan keterampilan siswanya. Salah satunya guru melakukan upaya untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa dalam pembelajaran berbahasa Indonesia.

Dari beberapa pengembangan keterampilan berbahasa siswa di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan, peneliti hanya memfokuskan penelitiannya pada bagaimana pengembangan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III. Jadi maksud dari judul penelitian

¹³ Maman Suryaman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta:UNY Press, 2012), hlm. 19

“Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI NU 1 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas” ialah untuk mengemukakan proses pengembangan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III yang dilakukan oleh guru yang mengampu pembelajaran bahasa Indonesia ibu Sifaul Muznah, S.Pd.I, M.Pd. wali kelas IIIA MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dan beberapa pernyataan di atas, maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengembangan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 3 di MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III di MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang berkompeten baik dalam bidang pendidikan maupun non

pendidikan. Dengan kata lain manfaat hasil penelitian ini setidaknya dalam dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis, antara lain:

a. Aspek teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca dan dapat memberikan kontribusi keilmuan khususnya tentang pengembangan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pustaka di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

b. Aspek praktis

Dilihat dari aspek praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan khususnya yang berhubungan dengan perkembangan keterampilan berbahasa peserta didik dalam pembelajaran. Dan sebagai sumbangan pemikiran untuk pengembangan keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pengembangan keterampilan berbicara bukanlah penelitian yang pertama, karena sebelumnya sudah ada penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut. Meskipun demikian, setiap penelitiannya memiliki obyek dan subyek yang berbeda, yang akan menghasilkan tujuan yang berbeda pula.

Penelitian ini mengkaji hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan berbahasa atau yang disebut dengan kecerdasan linguistik, dari

empat keterampilan berbahasa penelitian ini hanya fokus pada pengembangan keterampilan berbicara. Berikut ini akan dipaparkan beberapa teori yang memiliki relevansi dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Ma’arif NU 01 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas”. Adapun literatur yang menjadi rujukan dalam penelitian ini antara lain:

Lilis Madyawati dalam bukunya *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* menjelaskan macam-macam strategi dan faktor pendukung serta penghambat yang dapat mengembangkan bahasa anak. Buku karya Ngalimun dan Noor Alfulaila yang berjudul *Pembelajaran Keterampilan berbahasa Indonesia*. Dalam buku ini membahas metode pembelajaran berbicara. Buku Heru Kurniawan dengan judul *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia* buku ini membahas teori pembelajaran bahasa Indonesia dan ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak hanya melakukan tinjauan pustaka pada buku saja melainkan pada skripsi yang tulis oleh Ramadhona dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *English Kids* untuk Mengembangkan *Speaking Skill* di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”. Persamaan skripsi Ramadhona dengan skripsi ini sama-sama fokus pada pengembangan keterampilan berbicara, Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini ialah pada kegiatan yang menjadi objek penelitian. Objek penelitian pada penelitian

Ramadhona ialah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler English Kids sedangkan objek penelitian ini pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.¹⁴

Penelitian Marlina yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Metode Bercerita pada Anak Kelompok B TK Pertiwi II Sidodadi Tahun Pelajaran 2014/2015”. Persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah kajian tentang keterampilan berbahasa yaitu kecerdasan Verbal. Adapun yang menjadi pembeda skripsi Marlina fokus pada peningkatan kecerdasan verbal linguistik melalui metode cerita, sedangkan fokus pada penelitian ini pengembangan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum yang berisi tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

¹⁴ Ramadhona, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler English Kids untuk Mengembangkan Speaking Skill di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

¹⁵ Marlina, *Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Metode Bercerita pada Anak Kelompok B TK Pertiwi II Sidodadi Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu :

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian ini. Terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama tentang konsep pengembangan keterampilan berbicara. Sub bab kedua tentang kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Sub ketiga tentang pengembangan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia.

BAB III Metode Penelitian, meliputi : jenis penelitian, tempat, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang terdiri dari tiga sub bab pertama penyajian data, yang berisi gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan. Sub bab kedua pengembangan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III. Sub bab ketiga berupa analisis data.

BAB V Penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi, yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengembangan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan keterampilan berbicara pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan dilakukan dengan aktivitas menyimak, percakapan, membaca puisi, bercerita, dan pertanyaan menggali.

Siswa dilatih berkomunikasi dengan metode percakapan dan pertanyaan menggali. Percakapan dilakukan pada sebelum memulai pembelajaran, ketika penyampaian materi dan praktek melakukan percakapan dengan teks drama. Pertanyaan menggali dilakukan untuk mempertajam pemahaman siswa pada pembelajaran yang lalu sekaligus menstimulus siswa menyampaikan ide dan pengetahuan yang diketahui. Pembelajaran berbicara akan menjadi mudah jika peserta didik terlibat komunikasi.

Ibu Sifa memberikan modal bagi siswa untuk memperoleh kosa kata dengan menyimak. Aktivitas menyimak disebagai modal dasar untuk membangun keterampilan berbicara. Siswa meniru gaya berbicara dari model ucap. Model ucapan dari Ibu Sifa sendiri dan dari media pembelajaran berupa video yang membacakan puisi dan cerita. Siswa kelas IIIA melakukan praktik dengan tampil di depan kelas (*performance*) dengan membacakan puisi yang dipilih dari klipng yang sebelumnya dijadikan sebagai tugas individu, bercerita

dari pengalaman siswa sendiri dan menjelaskan denah rumah yang dibuat siswa sendiri.

Belajar bahasa bukan saja belajar tentang teori-teori kebahasaan akan tetapi belajar berbahasa. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa perlu ditekankan dalam pembelajaran, dengan keterampilan berbicara dapat membantu peserta didik menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaannya dengan baik sehingga dapat aktif dalam pembelajaran.

Dalam proses pengembangan keterampilan berbicara siswa, peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting. Guru bahasa hendaknya menguasai materi tentang keterampilan berbahasa dan dapat mengajarkannya kepada siswa. Peran guru yang lain dalam pengembangan keterampilan berbicara tidak kalah penting harus mampu menggugah dan memotivasi peserta didik untuk berbicara dan mempunyai keberanian mempraktekannya. Di samping motivasi guru memberikan apresiasi agar peserta didik terus rajin berlatih dan belajar.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian mengenai pengembangan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Kepada kepala madrasah MI Ma'arif NU 1 Dawuhanwetan

Senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan

2. Kepada guru pengampu pembelajaran bahasa Indonesia

Senantiasa memotivasi, memfasilitasi, dan menjadi tutor yang baik dalam mengembangkan keterampilan siswa khususnya keterampilan berbicara.

3. Kepada siswa MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan

Para siswa hendaknya lebih meningkatkan semangatnya dalam mengikuti pembelajaran serta mengembangkan potensi, melatih keberanian dan kepercayaan diri dengan aktif menyampaikan pendapat dan tampil di depan kelas agar terampil berbicara.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah yang membrikan Rahmat dan Hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas”.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, Semoa kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT, Amiiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara.
- H. M. Arufin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanasah, Aan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jahda, Yudrik, 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Premedia Grup.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kurniawan. Heru. 2017. *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak*, Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Srategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Marlina. 2016. "Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Metode Bercerita pada Anak Kelompok B TK Pertiwi II Sidodadi Tahun Pelajaran 2014/2015," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2016.
- Melvin Siberman, 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Musaba, Zulkifli. 2012. *Terampil Berbicara Teori dan Pedoman Penerapannya*. Yogyakarta: Aswaja: Presindo.
- Ngalimun & Noor Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Prastianto, Fahmi Ade. 2016. "Efektivitas Metode Pembelajaran Ranah Psikomotorik pada Mata pelajaran Fiqih di MI Nurul Huda Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Ramadhona, 2016. “*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler English Kids untuk Mengembangkan Speaking Skill di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Skipsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Salahudin, Anas. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Satrio, Djam'an & Aan Kurniawan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: Stain Press.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wachid, Abdul & Heru Kurniawan. 2017. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Cinta Buku.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

IAIN PURWOKERTO